

**JEJARING KEBIJAKAN PENGENTASAN STUNTING DI
DESA KEREANA, KECAMATAN BOTIN LEOBELE,
KABUPATEN MALAKA**



**OLEH :
GUNTRAMUS NURAK
42121086**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG**

LEMBAR PENGESAHAN

Kupang, Mei 2025

JEJARING KEBIJAKAN PENGENTASAN STUNTING DI DESA KEREANA,
KECAMATAN BOTIN LOBELE, KABUPATEN MALAKA

DIAJUKAN OLEH:

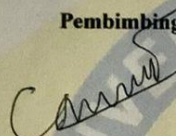
Guntramus Nurak

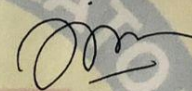
NIM: 42121086

DIPERIKSA OLEH:

Pembimbing I

Pembimbing II


Karolus Tatu Sius SH., M.Si
NIDN. 0830046701


Stephanie Perdana Ayu Lawalu, S.Sos., MPP
NIDN. 1522078301

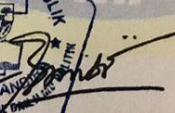
DISETUJUI OLEH:

KETUA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK


Dr. Widadnyati, S.IP., M.Si
NIDN. 0807057601

DISAHKAN OLEH:

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK


Drs. Frans Bapa Tokan, MA
NIDN. 0811116701

**JEJARING KEBIJAKAN PENGENTASAN STUNTING DI DESA KEREANA,
KECAMATAN BOTIN LOBELE, KABUPATEN MALAKA**

Disusun Oleh:

Guntramus Nurak

42121086

Telah Dipertahankan Didepan Dewan Pembahas

Pada Tanggal 13 Mei 2025

Dan Telah Dinyatakan Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Susunan Dewan Pembahas

Dosen Pembimbing I



Karolus Tatu Sius SH., M.Si
NIDN. 0830046701

Dosen Pembahas I



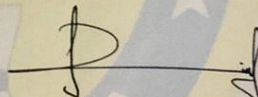
Drs. Marianus Kleden, M.Si
NIDN. 0805096002

Dosen Pembimbing II



Stephanie Perdana Ayu Lawalu, S.Sos., MPP
NIDN. 1522078301

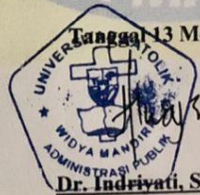
Dosen Pembahas II



Kristianus Simon H. Molan, S.Sos., M.A.P
NIDN. 1513038901

Dinyatakan Telah Lulus Program Studi Administrasi Publik

Tanggal 13 Mei 2025



Dr. Indriyati, S.IP, M.Si
NIDN. 0807057601

PERNYATAAN KEORISINALAN

PERNYATAAN KEORISINALAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Guntramus Nurak

NIM : 42121086

Program Studi : Administrasi Publik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

“JEJARING KEBIJAKAN PENGENTASAN STUNTING DI DESA KEREANA KECAMATAN BOTIN LOBELE KABUPATEN MALAKA”

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan apabila dikemudian hari ditemukan unsur-unsur plagiarisme, maka saya bersedia diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kupang, 13 Mei 2025

Pembuat Pernyataan



Guntramus Nurak

MOTTO

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang”

(Amsal 23:18)

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Dan tidak ada kemudahan tanpa Doa”

(Ridwan Kamil)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini di persembahkan kepada:

1. Sang Juru Selamat Tuhan Yesus Kristus yang selalu senantiasa mengiring langkah dan masa depan penulis yang penuh harapan.
2. Kedua orang tua tercinta, Alm. Bapak Nikolas Nurak dan Mama Virmina Ikun, orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta, nasehat yang tidak hentinya dan pengorbanan yang tak ternilai. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, terima kasih untuk semua doa dan dukungan Bapak dan Mama saya bisa berada di titik ini.
3. Dosen pembimbing Bapak Karolus Tatu Sius, SH.,M.Si dan Ibu Stephanie Perdana Ayu Lawalu S.Sos.,M.PP yang selalu memberikan semangat serta membimbing penulis dengan sabar. Serta Keprodi dan segenap Dosen, pegawai program studi Administrasi Publik.
4. Keempat Kaka saya, Godafridus Nurak, Stefanus Kanisius Nurak, Vinsensius Nurak, Marsianus Nurak yang terkasih dan tersayang yang telah memberikan semangat, motivasi, serta menjadi salah satu donatur penulis dalam menjalani masa kuliah hingga saat ini.
5. Sahabat seperjuangan, Even Sawa, Mario Gomes dan Ell Sare yang selalu memberikan semangat serta dukungan bagi penulis.
6. Teman-teman Administrasi Publik angkatan 2021 dan Respect 21 yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik ini. Terima kasih atas

kebersamaan, kerja sama, dan dukungan yang telah diberikan sepanjang masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.

7. Almamater tercinta Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, tempat penulis belajar, berkembang, dan mendapatkan pengalaman berharga yang akan selalu dikenang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang sebesar-besarnya dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan penyertaan-Nya sehingga dapat diselesaikannya skripsi dengan judul **“Jejaring Kebijakan Pengentasan Stunting Di Desa Kereana, Kecamatan Botin Leobele, Kabupaten Malaka”**. terselesaikannya penulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam proses penelitian maupun selama penulisan. Ucapan terima kasih ini disampaikan kepada:

1. Bapak Pater Dr. Philipus Tule, SVD, selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Bapak Drs. Frans Bapa Tokan, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik beserta Civitas Akademika.
3. Ibu Dr Indriyati, S.IP.,M.Si sebagai Ketua Program Studi Administras Publik sekaligus Dosen Pembimbing Akademik dan Bapak Kristianus H. Molan S.Sos.,MAP, selaku Sekretaris Program Studi Administrasi Publik.
4. Bapak Karolus Tatu Sius, SH.,M.Si selaku dosen pembimbing I atas segala bimbingan dan penyertaan serta memberikan banyak masukan dari awal penulisan proposal ini.
5. Ibu Stephanie P. A Lawalu, S.Sos.,MPP selaku dosen pembimbing II yang membimbing dan mendamping dengan memberikan pikiran cemerlang serta selalu memotivasi dalam mempercepat proses penyelesaian proposal ini.

6. Bapak Drs. Marianus Kleden, M.Si selaku Dosen Penguji 1 dan Bapak Kristianus Simon H. Molan, S.Sos.,M.A.P selaku Dosen Penguji 2 yang telah dengan baik menyempatkan waktunya untuk bersedia menjadi penguji penulis dan telah memberikan penulis masukan, kritikan dan saran yang membangun serta menambah pengetahuan ilmu bagi penulis dalam mengembangkan penulisan skripsi ini.
7. Dosen-dosen pengampu mata kuliah dari awal semester hingga pada akhir semester yang telah berusaha memberikan pemahaman ilmu baru dalam penyampaian materi di bangku perguruan tinggi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi pendidikan ini pada waktunya serta terima kasih kepada Staf dan Pegawai Program Studi Administrasi Publik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
8. Kedua orang tua saya dan saudara-saudara saya atas kepercayaan, kesabaran, dukungan moril dan materi serta semangat yang tak pernah berhenti sehingga menjadi kekuatan saya selama menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Almamater Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, tempat penulis belajar, berkembang, dan mendapatkan pengalaman berharga yang akan selalu dikenang.
10. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Administrasi Publik Unwira Angkatan 21, Respect 21, serta kawan-kawan lain yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

11. Semua pihak maupun kerabat dekat yang penulis tidak dapat sebutkan satu per satu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Harapan penulis dari penelitian ini dapat menjadi sebuah masukan sekaligus pemikiran yang dapat ditindak lanjuti oleh penentu kebijakan.

Kupang, Juni 2025

Penulis

Guntramus Nurak

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang jejaring kebijakan pengentasan stunting di Desa Kereana, Kecamatan Botin Leobebe, Kabupataen Malaka. Penelitian ini menggunakan teori Van Warden (1992) dengan menggunakan indikator yang terdiri dari (1) jumlah dan jenis pelaku yang terlibat, (2) fungsinya, (3) derajat pelembagaan jaringan kebijakan, (4) hubungan kekuasaan dalam jaringan. Jenis penelitian yang dilakukan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan jejaring kebijakan pengentasan stunting sudah cukup baik dan berjalan sesuai. Hal ini terlihat dari indikator (1) jumlah dan jenis pelaku yang terlibat: Upaya pencegahan dan penanganan stunting di Desa Kereana melibatkan berbagai pihak dari lintas sektor yang bekerja secara kolaboratif. Aktor-aktor yang terlibat meliputi Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD), Puskesmas Kecamatan Botin Leobebe, Pemerintah Desa Kereana, Bidan Desa, kader Kader Desa dan PKK. (2) fungsinya: pelaku dalam jejaring kebijakan memiliki fungsi yang jelas, dan saling melengkapi dalam menjalankan peran masing-masing. (3) Derajat pelembagaan jaringan kebijakan: Jejaring kebijakan pengentasan stunting di Desa Kereana telah menunjukkan tingkat pelembagaan yang cukup baik, yang ditandai dengan adanya struktur kerja yang jelas. (4) hubungan kekuasaan dalam jaringan: Hubungan kekuasaan dalam jejaring kebijakan pengentasan stunting di Desa Kereana bersifat koordinatif dan partisipatif, di mana pemerintah desa memegang peran sentral sebagai pengarah. Hambatan dalam jejaring kebijakan pengentasan stunting di Desa Kereana meliputi keterbatasan sumber daya, dan rendahnya pemahaman sebagian masyarakat tentang stunting. Masyarakat Desa Kereana merasa cukup puas dengan pelayanan yang diberikan dalam program pengentasan stunting. adanya penyuluhan rutin, pemberian makanan tambahan, dan pendampingan dari petugas kesehatan serta kader membantu meningkatkan pemahaman orang tua tentang pentingnya gizi bagi anak. Sebagai upaya peningkatan efektivitas program, disarankan agar koordinasi antar pelaku dalam jejaring kebijakan pengentasan stunting di Desa Kereana terus ditingkatkan.

Kata Kunci: Jejaring kebijakan, Stunting, Kolaborasi lintas sektor

ABSTRACT

This study examines the stunting alleviation policy network in Kereana Village, Botin Leobebe District, Malaka Regency. This study uses Van Warden's theory (1992) using indicators consisting of (1) the number and type of actors involved, (2) their functions, (3) the degree of institutionalization of the policy network, (4) power relations within the network. The type of research conducted is qualitative with a descriptive approach. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the stunting alleviation policy network service is quite good and running according to plan. This can be seen from the indicators (1) the number and type of actors involved: Efforts to prevent and handle stunting in Kereana Village involve various parties from across sectors who work collaboratively. The actors involved include the Village Community Empowerment Service (PMD), Botin Leobebe District Health Center, Kereana Village Government, Village Midwives, Village Cadres and PKK. (2) their functions: actors in the policy network have clear functions, and complement each other in carrying out their respective roles. (3) Degree of institutionalization of the policy network: The stunting reduction policy network in Kereana Village has demonstrated a fairly good level of institutionalization, as indicated by a clear work structure. (4) Power relations within the network: Power relations within the stunting reduction policy network in Kereana Village are coordinative and participatory, with the village government playing a central role as a facilitator. Barriers to the stunting reduction policy network in Kereana Village include limited resources and low levels of understanding of stunting among some members of the community. The Kereana Village community is quite satisfied with the services provided in the stunting reduction program. Routine counseling, supplementary feeding, and mentoring from health workers and cadres help improve parents' understanding of the importance of nutrition for children. To increase program effectiveness, it is recommended that coordination between actors in the stunting reduction policy network in Kereana Village be continuously improved.

Keywords: Policy network, Stunting, Cross-sectoral collaboration

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN KEORISINALAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB 1	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II	11
TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Penelitian Terdahulu.....	11
2.2 Konsep Kebijakan	14
2.2.1 Teori Kebijakan	15
2.2.2 Kebijakan Penanggulangan Stunting	18
2.2.3 Faktor Sosial Ekonomi yang Berpengaruh Terhadap Stunting	20
2.3 Strategi Penurunan Stunting	22
2.4 Jejaring Kebijakan	23
2.2.4 Model Jejaring Kebijakan.....	30
2.5 Kerangka Berpikir	33
BAB III.....	36
METODE PENELITIAN	36
1.3 Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
2.3 Lokasi dan Waktu penelitian	36
3.3 Informan Penelitian	37

3.4 Fokus Penelitian	38
3.5 Sumber Data Penelitian	39
3.6 Teknik Pengumpulan Data	40
3.7 Teknik Analisis Data	42
BAB IV	45
4.1 Gambaran Umum Desa Kereana, Kecamatan Botin Leobebe	45
BAB V	57
5.1 Hasil Penelitian.....	57
5.2 Pembahasan	85
BAB VI	94
6.1 Kesimpulan.....	94
6.2 Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	101
SURAT PLAGIASI.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Angka Stunting Desa Kereana	6
Tabel 3.1 Informan Penelitian	32
Tabel 3.2 Fokus Penelitian	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Aktor-aktor Jejaring Kebijakan	5
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	30